



## **Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia di Desa Telagamurni**

### ***Improving the Quality of Human Resources in Telagamurni Village***

**Rafli<sup>1</sup>, Octavia Dwi Hartati<sup>2</sup>, Suci Amelia Fitri<sup>3</sup>, Saifudin Nur<sup>4</sup>**

<sup>1</sup> Prodi Hukum Keluarga, Fakultas Syariah dan Hukum, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. e-mail: [Rafli.seriously@gmail.com](mailto:Rafli.seriously@gmail.com)

<sup>2</sup> Prodi Tasawuf dan Psikoterapi, Fakultas Ushuluddin, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. e-mail: [octaovia15@gmail.com](mailto:octaovia15@gmail.com)

<sup>3</sup> Prodi Manajemen Keuangan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. e-mail: [suciameliaf26@gmail.com](mailto:suciameliaf26@gmail.com)

<sup>4</sup> Prodi Ilmu Hadits, Fakultas Ushuluddin, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. e-mail: [saifudinnur@uinsgd.ac.id](mailto:saifudinnur@uinsgd.ac.id)

#### **Abstrak**

Sebagai seorang mahasiswa, sudah selayaknya kita mengamalkan tri dharma perguruan tinggi yaitu pendidikan, penelitian dan pengabdian. Kuliah Kerja Nyata merupakan salah satu pengamalan berupa pengabdian. Di era sekarang pengabdian dilakukan cukup berbeda dari sebelumnya. Pandemi covid 19 yang menjadi pembedanya sehingga mengharuskan para mahasiswanya melakukan pengabdian dari rumah. Bukan suatu permasalahan besar bagi kami untuk mengabdikan di wilayah sendiri. Hal tersebut kami jadikan sebagai momentum baik untuk mengabdikan diri guna memajukan desa dimana tempat kami tinggal. Terdapat beberapa hambatan seperti penolakan warga atau kurangnya antusias warga terhadap keberadaan kami yaitu wilayah kp Bojong Koneng. Namun, hal tersebut bukan suatu permasalahan dan kami pun menyadari letak geografis kami yang berdekatan dengan ibukota sehingga wilayah kami bukan lagi sebagai wilayah yang terbelakang dan masyarakatnya tak sedikit yang memiliki pemikiran yang lebih maju tetapi mereka masih cukup asing terhadap mahasiswa yang sedang mengabdikan di wilayahnya. Selain di wilayah tersebut, kami melakukan pengabdian di sekitar kp warung bambu. Para warga menerima kami dengan sangat baik, mereka antusias atas setiap program yang kami rencanakan sesuai dengan kebutuhan para warganya. Program tersebut kami bagi menjadi tiga bidang yaitu bidang pendidikan dan agama, bidang sosial, serta bidang kesehatan.

**Kata Kunci:** Pengabdian, Pandemi, Sosial, Pendidikan, Agama, Kesehatan

## Abstract

*As a collage student, it is proper for us to practice the tri dharma of higher education, namely education, research and service. "Kuliah Kerja Nyata" is one of the practices in the form of dedication. In today's era, service is done quite differently than before. The COVID-19 pandemic is the difference that requires collage students to do service from home. It is not a big problem for us to serve in our own territory. We take this as a good momentum to devote ourselves to advancing the village where we live. There are several obstacles, such as residents' rejection or lack of enthusiasm from residents for our existence, namely the kp Bojong Koneng. However, this is not a problem and we also realize that our geographical location is close to the capital so that our area is no longer a backward area and the people who have more advanced thinking are still quite foreign to students who are serving in their area. Apart from that area, we also do community service around the kp Warung Bambu. The residents received us very well, they were enthusiastic about every program that we planned according to the needs of the residents. We divide the program into three fields, namely education and religion, social affairs, and health.*

**Keywords:** *Devotion, Pandemic, Social, Education, Religion, Health*

## A. PENDAHULUAN

Indonesia adalah Negara yang beragam dengan mayoritas penduduk tinggal di wilayah pedesaan dan selebhnya tinggal di wilayah perkotaan. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa Indonesia merupakan Negara agraris atau yang biasa dikenal dengan Negara petani. Kehidupan masyarakat agraris bergantung pada hasil tani yang ia peroleh.<sup>1</sup> Di masa yang sudah berubah saat ini, kondisi masyarakat Indonesia sangatlah beragam mulai dari berladang, berpindah, bertani, menetap, desa industry, desa dengan dominan sector jasa, sampai desa dengan fasilitas modern.<sup>2</sup>

Saat ini Indonesia bukan lagi negara yang kental dengan kehidupan bertani. Hal tersebut dapat terlihat di tempat kami tinggal yaitu wilayah desa telaga murni Kecamatan Cikarang Barat Kabupaten Bekasi. Wilayah tersebut merupakan wilayah dengan perekonomian yang di tunjang oleh sector perindustrian. Hal tersebut dapat terlihat dari data Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) berdasarkan harga berlaku menurut lapangan usaha kabupaten Bekasi tahun 2013.<sup>3</sup> Dengan sektor industri yang sangat luas, menjadikan wilayah kami semakin sempit di bidang pertanian. Sebagian

---

<sup>1</sup> Basrowi dan Juariyah, Siti, 2010, *Analisis Kondisi Sosial Ekonomi dan Tingkat Pendidikan Masyarakat Desa Srigading, Kecamatan labuhan Maringgai, Kabupaten Lampung Timur*, Jurnal Ekonomi & Pendidikan, Volume 7 Nomor 1

<sup>2</sup>Hafizh, Salma, dkk. 2017. Jejak Cermat Untuk Tapos II. Diterbitkan Oleh PPM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

<sup>3</sup> Saleh, B dan Warlina, L. 2103. Identifikasi Karakteristik Aglomerasi Industri Pengolahan Di Cikarang Kabupaten Bekasi Tahun 2006 dan 2013. ojs.unikom.ac.id.

besar masyarakatnya mengarah kepada dunia industry sebagai pusat mata pencaharian. Selain itu, tingkat urbanisasi di wilayah kami semakin meningkat yang menyebabkan padatnya penduduk yang akhirnya meningkatnya pembangunan sebagai tempat tinggal. Oleh karena itu, desa Telaga murni di tempati oleh banyaknya pendatang yang tinggal dan menetap di sana. Namun masih ada wilayah yang mayoritas penduduknya adalah penduduk asli salah satunya yaitu kampung Bojong Koneng dan kampung warung bambu.

Kelompok KKN 86 melakukan survey ke berbagai macam kampung di wilayah telaga murni dan terdapat tiga wilayah yang menurut kami menarik untuk di lakukannya KKN dengan berbagai macam pertimbangan yaitu:

- 1) Wilayah yang terlihat terbelakang dari wilayah lainnya.
- 2) Masyarakatnya mayoritas penduduk asli dan bukan pendatang.
- 3) Memiliki *background* pendidikan yang rendah.
- 4) Memiliki berbagaimacam profesi yang beragam.
- 5) Hasil rapat dan konsultasi dari karang taruna desa yang merekomendasikan kami ke wilayah tersebut.

Dengan kondisi masyarakat yang sekarang, Indonesia berpotensi menjadi jajaran negara maju di dunia. Dapat di lihat dari banyaknya sumber daya alam dan manusia yang tersebar di negeri ini. Namun, hal tersebut sulit terealisasikan jika pola pikir masyarakat belum terbuka terhadap kehidupan yang lebih maju. Sebagai seorang mahasiswa kami memiliki kewajiban untuk mengamalkan Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pendidikan, penelitian, dan pengabdian. Salah satu langkah yang saat ini kami lakukan adalah pengabdian kepada masyarakat dengan harapan besar agar pengabdian kami dapat menjadi bagian kecil dari majunya sebuah bangsa suatu saat melalui wilayah yang telah kami tetapkan. Kami memfokuskan pengabdian kepada para anak-anak dan juga ibu-ibu dengan berbagai macam pertimbangan yaitu:

- 1) Anak-anak di harapkan sebagai generasi penerus dari majunya wilayah setempat.
- 2) Ibu-ibu di harapkan untuk dapat membimbing anak-anaknya menjadi anak-anak yang cerdas sesuai dengan kapasitasnya.
- 3) Bapak-bapak tidak memiliki banyak waktu di rumah karena harus bekerja.

Melalui sosialisasi *door to door* dengan cara mewawancarai masyarakat secara langsung kami menemukan berbagai macam permasalahan yang kami rumuskan menjadi:

a) Bidang Pendidikan dan Agama

Permasalahan di bidang ini terletak pada situasi yang saat ini sedang di alami bersama yaitu pandemi covid 19 yang mengharuskan masyarakatnya berhenti melakukan aktivitas. Hal tersebut berdampak kepada kehidupan wilayah kp Bojong Koneng dan kp Warung Bambu terutama kepada anak-anak yang tidak mendapatkan hak nya untuk di bimbing di sekolah secara langsung oleh tenaga professional yaitu seorang guru. Berbagai macam keresahan tidak hanya di rasakan oleh anak-anak tetapi juga oleh ibu-ibu yang mengarsukannya membimbing anak layaknya seorang guru. Berdasarkan wawancara secara langsung dapat di lihat bahwa banyak ibu-ibu yang tidak tuntas dalam pendidikannya dan bahkan tidak sedikit yang tidak dapat baca dan menulis. Maka, tak heran jika ia kesulitan dalam membimbing anaknya di masa sekarang yang jauh lebih maju dari sebelumnya. Selain itu, di ranah keagamaan memiliki permasalahan dengan minimnya tenaga pengajar.

b) Bidang Sosial

Permasalahan di bidang ini terletak pada bingungnya para orangtua dalam mengendalikan perilaku anak yang menurutnya sulit untuk di atur terutama hal-hal yang berkaitan dengan dunia sekolah. Selain itu, tak sedikit anak-anak yang belum bisa membaca di taraf pendidikan sekolah dasar. Maka, tak heran jika membaca buku menjadi hal tabu di wilayah tersebut. Padahal buku merupakan pintu dari berbagai macam ilmu pengetahuan. Selain itu, terdapat agenda santunan dari salah satu tokoh masyarakat yang ingin menyelenggarakan namun kekurangan tenaga dalam kepanitiaannya. Keresahan pun di raasakan secara langsung oleh anak-anak KKN di lingkungan sekitar yang kurang tertata.

c) Bidang Kesehatan

Permasalahan di bidang ini terletak pada terdapat anak-anak yang dengan usia di atas 7 tahun belum di lakukan khitan di karenakan keberadaan ekonomi. Selain itu, terdapat salah satu tokoh masyarakat yang ingin menyelenggarakan namun kekurangan tenaga dalam kepanitiaannya.

Dari sebagian besar permasalahan diatas, kami menyusunnya menjadi tujuan dari pengabdian yaitu:

a) Bidang Pendidikan dan Agama

Berdasarkan identifikasi permasalahan di bidang ini, kami memutuskan untuk mengadakan program kerja berupa Bimbingan belajar secara private bagi yang sekolah daring, Bimbingan mengaji anak-anak, dan bedah buku. Hal tersebut bertujuan agar anak-anak dapat di bimbing langsung dengan metode baru yang telah kami tetapkan, dan dapat memunculkan rasa semangat mereka dalam belajar serta dapat menambah pengetahuan.

Menurut Ellen G. White (Hidayatulloh, 2011) menyebutkan tentang pembangunan karakter. Baginya pembangunan karakter merupakan usaha yang paling penting yang pernah di berikan kepada manusia. hal tersebut berkaitan erat dengan system pendidikan yang benar. Menurut pasal 3 UU No 20. Tahun 2003 tentang system pendidikan nasional dinyatakan tentang fungsi pendidikan nasional adalah untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.<sup>4</sup> Pendidikan dan karakter memiliki korelasi yang kuat dengan agama karena tujuan yang dari pendidikan agama adalah mendidik manusia agar menjadi insan yang beriman serta bertakwa sehingga terciptanya kehidupan yang *rahmatan lil'alam*.<sup>5</sup> Oleh karena itu, kami menetapkan bidang pendidikan dan agama menjadi satu bidang karena mereka memiliki kaitannya satu sama lain dan dnegan system penerapannya yang hampir serupa.

#### b) Bidang Sosial

Berdasarkan identifikasi permasalahan di bidang ini, kami memutuskan untuk mengadakan program kerja berupa sosialisasi parenting, sosialisasi kenakalan remaja, kerja bakti, taman baca dan santunan. Hal tersebut bertujuan agar orangtua dapat membimbing anak sesuai pola asuh yang tepat dan mengenali kecerdasan anaknya masing-masing. Lalu, melalui sosialisasi remaja bertujuan untuk meningkatkan kesadaran remaja agar tidak terjerumus dengan hal-hal yang terlarang. Lalu, melalui taman baca bertujuan untuk meningkatkan minat baca para anak-anak. Dan melalui santunan kami berharap agar pihak penyelenggara dapat terbantu dengan keberadaan kita.

Menurut Subakti (2012:4) Parenting merupakan suatu pekerjaan atau keterampilan orangtua dalam mengasuh anak dan juga berupa upaya pendidikan

---

<sup>4</sup> Satria Dharma, Dr. Ipah Saripah, M.Pd., dan Prof. Dr. H. Sutrisno M.Ag. 2014. *Optimalisasi Peran Pendidikan dalam Membangun Karakter Anak untuk Menyongsong Generasi Emas Indonesia*. [http://eprints.uad.ac.id/2690/1/Dikdik\\_Prosiding\\_2014\\_PKn\\_dan\\_Pembentukan\\_Karakter\\_Demokratis\\_WN.pdf](http://eprints.uad.ac.id/2690/1/Dikdik_Prosiding_2014_PKn_dan_Pembentukan_Karakter_Demokratis_WN.pdf)

<sup>5</sup> Syaiful Anwar. 2016. *Peran Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Bangsa*. Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam, Volume 7. <https://media.neliti.com/media/publications/57084-ID-peran-pendidikan-agama-islam-dalam-membe.pdf>

yang dilakukan oleh keluarga dengan cara memanfaatkan sumber-sumber yang tersedia di dalam keluarga dan lingkungannya.<sup>6</sup> Melalui sosialisai parenting ini kami berharap dapat meminimlisir tingkat *Toxic Parenting*.

### c) Bidang Kesehatan

Berdasarkan identifikasi permasalahan di bidang ini, kami memutuskan untuk menjadikan salah satu program kerja berupa khitan masal yang bertujuan agar pihak penyelenggara dapat terbantu dengan keberadaan kita serta para peserta dapat terbantu dengan adanya pelaksanaan agenda tersebut.

Menurut Muhammad Sholokhin, tradisi khitan sudah dikenal dan dipraktikkan di berbagai benua, seperti Amerika, Australia dan Afrika. Dikutip oleh Nasarrudin Umar keterangan yang sama disebutkan oleh Asriati Jamil (2014) bahwa di negara Spanyol, Meksiko, bangsa Yunani, dan bangsa Mesir Kuno sudah melakukan khitan sejak tahun 1400 SM. Penelitian yang dimuat dalam jurnal *Pediatrics* (2006:11) menunjukkan bahwa khitan dapat mengurangi risiko tertular dan menyebarkan infeksi 50 persen dari HIV dan AIDS, sipilism dan borok pada kelamin. Dalam buku *Hayatuna al-Jinisyah* (Kehidupan biologis kita) Dr. Sabri al-Qubhani mengangkat tentang khitan. Dia mengatakan khitan adalah peraturan kesehatan yang manfaatnya sangat besar, yakni menghindarkan mereka dari berbagai penyakit dan gangguan kesehatan pada kelamin lainnya seperti terbebasnya dari pembusukan endapan lendir-lendir yang kotor, meminimalisir penyakit kanker kelamin, dan penyakit gangguan seks lainnya. Maka dari itu DKM Masjid Al-Imaroh mengadakan khitan massal untuk mempermudah masyarakat sekitar masjid melakukan khitan tanpa mengeluarkan biaya.

## B. METODE PENGABDIAN

### 1. Pembagian Sistem Organisasi secara umum

Sistem organisasi sangat di perlukan apabila ingin terlaksananya suatu kegiatan secara terstruktur terutama diperrmulaan kegiatan sebelum pemetaan dilaksanakan. Namun, setelah dilakukannya pemetaan tanggungjawab dalam setiap kegiatan diatur khusus oleh para penanggungjawab wilayah tersebut. Oleh karena itu, terbentuklah Ketua kelompok, sekretaris, bendahara, bidang PDD, konsumsi, acara, dan humas.

---

<sup>6</sup> Wahyu Mega Mustikaningrum. 2014. *Peran Paarenting dalam Pola Asuh Orangtua*. <http://lib.unnes.ac.id/23553/1/1201410025.pdf>



**Gambar 1.** Pembentukan Sistem Organisasi

## **2. Pemetaan Wilayah dan Penanggungjawab**

Pemetaan wilayah kami lakukan sebagai upaya agar terorganisirnya setiap agenda yang sudah kami rancang. Kami memfokuskan kepada dua kampung yaitu Bojong Koneng dan Warung Bambu dengan tiga wilayah yaitu RT 001 RW 002, RT 001 RW 009, dan RT 002 RW 009. Dengan tiga wilayah tersebut kami membeginya dengan tiga kelompok yang berjumlah empat orang beserta satu coordinator. Setiap kelompok memiliki tanggungjawab untuk mengatur dan mengkoordinasi setiap program kerja yang akan terlaksana di wilayah tersebut. Namun, tidak menutup kemungkinan anggota kelompok lainnya mengikuti agenda di luar tanggungjawabnya. Mereka mengikuti setiap agenda jika di perlukannya sumber daya manusia yang lebih serta di waktu yang tepat.



**Gambar 2.** Pemetaan Wilayah dengan Karang taruna

## **3. Evaluasi pada setiap agenda**

Evaluasi dilakukan sebagai *renewing* atas sistem yang telah kami lakukan apabila diperlukan. Kami melakukan evaluasi harian pasca agenda dilakukan.



**Gambar 3.** Evaluasi Pasca Kegiatan

## **C. PELAKSANAAN KEGIATAN**

### **1. Persiapan**

Persiapan KKN meliputi observasi wilayah, observasi kepada masyarakat/lingkungan, dan penyusunan program kerja. Observasi wilayah dilakukan untuk mengetahui keadaan geografis, Desa Telagamurni, Kp Bojong Koneng dan Kp. Warung Bambu, kecamatan Cikarang Barat, Kabupaten Bekasi sehingga mahasiswa dapat menganalisis potensi-potensi yang dapat dikembangkan dan diberdayakan secara maksimal dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Observasi kegiatan masyarakat dilakukan untuk mengetahui sumber daya manusia di Kp. Warung Bambu. Kegiatan-kegiatan tersebut dapat menjadi acuan bagi mahasiswa untuk menganalisis program-program yang akan dijalankan dalam rangka pemberdayaan masyarakat, sehingga masyarakat khususnya bagi anak-anak yang sekolah terdampak covid-19 menjadi lebih produktif.

Penyusunan program kerja merupakan tindak lanjut dari langkah sebelumnya yaitu observasi wilayah dan observasi kepada masyarakat/lingkungan. Mahasiswa merancang program-program yang sekiranya dapat dimanfaatkan untuk memaksimalkan produktivitas anak-anak, dan ibu-ibu Kp. Bojong Koneng dan Kp. Warung Bambu, yang terdampak covid-19. program kerja juga didasarkan pada kebutuhan masyarakat sekitar.

### **2. Sosialisasi Program Kerja KKN dan Sosialisasi *door to door***

Sosialisasi program kerja dilakukan pada 4 agustus yang dilakukan di dua Kampung yaitu Kampung Bojong Koneng, dan Kampung Warung Bambu. Pada sosialisasi di Kp. Bojong Koneng mahasiswa KKN memaparkan program kerja KKN langsung kepada ketua RT. Sosialisasi pada Kp. Warung Bambu dihadiri oleh beberapa pihak yaitu: Ketua BPD Dapil 3, Wakadus, Perwakilan dari RW 09 , dan Ketua RT 01, Karang Taruna RW 9. Acara sosialisasi pada kampung Bojong Koneng dilakukan dengan langsung datang ke kediaman pak ketua RT 1, dan acara sosialisasi

yang dilaksanakan di kampung Warung Bambu dilakukan secara formal di aula masholla Qutubudin Kp. Warung Bambu. Adanya sosialisasi program kerja ini akan memberikan kelancaran kepada mahasiswa untuk melaksanakan program sesuai target yang diharapkan, karena dengan adanya sosialisasi program KKN warga sebelumnya telah mengetahui program yang akan dilaksanakan selama satu bulan di desa tersebut dan melalui sosialisasi ini terwujud komunikasi interaktif antar warga dan mahasiswa.



**Gambar 4.** Sosialisasi Program Kerja



**Gambar 5.** Sosialisasi *Door to Door*

### **3. Pelaksanaan Program Kerja**

Pelaksanaan program kerja KKN merupakan realisasi dari observasi kepada masyarakat serta atas permintaan Karang Taruna RW. pelaksanaan program kerja KKN dirumuskan, dan disahkan bersama anggota kelompok KKN 86.

Selama pelaksanaan KKN di Desa Telagamurni, mahasiswa peserta KKN yang beranggotakan 15 orang dibagi kedalam 4 kelompok yaitu 3 kelompok kecil yang beranggotakan 4 orang dan 1 kelompok besar yang beranggotakan 3 orang.

Pelaksanaan program kerja KKN didasarkan pada rencana program kerja, diusahakan sesuai dengan waktu, dan target pencapaian yang telah direncanakan. Tetapi kenyataannya dalam lapangan terdapat beberapa kendala yang menyebabkan perbedaan rencana. Kendalanya adalah keantusiasan anak-anak Kp. Bojong Koneng dalam bimbingan belajar, yang menyebabkan kelompok 3 yang melaksanakan

KKN ditempat itu kekurangan tenaga pengajar, untuk mengatasinya seluruh anggota KKN kelompok 86 dikerahkan untuk ikut berpartisipasi membantu kelompok 3 dalam menjalankan program kerja di Kp. Bojong Koneng tersebut, selama 1 minggu. Dan juga ada penambahan lokasi KKN di dua RT yaitu RT 1 & RT 2, penambahan lokasi KKN ini adalah hasil diskusi dengan wakil ketua karang taruna Desa Telagamurni. Karena ada penambahan lokasi KKN, seluruh program kerja yang kita susun tetap berjalan, akan tetapi program kerja dibagi sesuai kebutuhan dan atas permintaan ketua RW dan Karang Taruna.

#### **D. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Program-program yang sudah direncanakan pada waktu observasi dan rapat bersama anggota KKN kelompok 86 telah dilaksanakan dengan hasil yang cukup memuaskan, akan tetapi ada juga program yang hasilnya kurang dari apa yang diharapkan. Hasil dari program kerja tersebut sebagai berikut:

##### **1. Program Kontribusi Kelompok**

###### **a) Bimbingan Belajar**

- Bentuk kegiatan : Bimbingan belajar dengan anak-anak Kampung Bojong Koneng
- Penanggung jawab : Kelompok 3
- Tujuan : Membantu anak-anak Kampung Bojong Koneng yang terdampak covid-19 dalam hal pelajaran sekolah.
- Sasaran : Anak-anak Kampung Bojong Koneng, dari tingkatan TK, SD, dan SMP
- Waktu pelaksanaan : 9,10,11,12,13,14 agustus 2021
- Tempat pelaksanaan : Aula Masjid Al-Imaroh
- Deskripsi kegiatan : Membantu siswa dalam hal pelajaran, setiap pagi anak Kampung Bojong Koneng datang ke Aula Masjid Al-Imaroh untuk belajar bersama.
- Hambatan : Ketidak aturan dalam pembagian tugas kepada anak-anak.
- Solusi : Menata kembali dalam pembagian tugas.
- Pelaksana : Semua anggota

- Hasil : Anak-anak dapat terbantu dalam hal pelajaran mereka, sehingga mereka dapat belajar dengan baik.



**Gambar 6.** Proses Bimbingan Belajar

### **b) Pengajian**

- Bentuk kegiatan : Mengajari anak-anak Kampung Warung Bambu mengaji
- Penanggung jawab : Kelompok 1 & 2
- Tujuan : Membantu anak-anak Kampung Warung Bambu dalam membaca Iqra dan Al-Qur'an
- Sasaran : Anak-anak Kampung Warung Bambu, khususnya anaka-anak RT 1 & 2
- Waktu pelaksanaan : 16, 18, 19, 20, 21, 24, 25 agustus 2021
- Tempat pelaksanaan : Aula Masholla Qutubudin, dan Rumah Tahfidz
- Deskripsi kegiatan : Membantu anak-anak dalam hal membaca iqra dan Al-Qur'an, setiap sore anak Kampung Warung Bambu datang ke Aula Mushola Qutubudin. Sedangkan pengajian yang dilaksanakan dirumah tahfidz dilaksanakan pada malam setelah maghrib.
- Hambatan : Beragamnya tingkat pendidikan para anak-anak sehingga sulit memberikan pengajaran yang merata.
- Solusi : Anggota KKN yang membimbing anak-anak tertentu memberikan pengajaran khusus yang menyesuaikan.
- Pelaksana : Semua anggota

- Hasil : Anak-anak dapat terbantu dalam hal bacaan iqra dan Al-Qura'an mereka, sehingga mereka dapat membaca lebih baik lagi.



**Gambar 7.** Proses Pengajian anak-anak

### c) Kerja Bakti

- Bentuk kegiatan : membersihkan lingkungan Kampung Warung Bambu khususnya RT 2
- Penanggung jawab : Kelompok 1
- Tujuan : Agar sekitar Kampung Warung Bambu menjadi bersih.
- Sasaran : Warga Kp. Warung Bambu dan Tim KKN Kelompok 86 khususnya kelompok 1 dan 2.
- Waktu pelaksanaan : 22 Agustus 2021
- Tempat pelaksanaan : Sekitar Kampung Warung Bambu
- Deskripsi kegiatan : Membersihkan sekitar Kampung Warung Bambu khususnya RT 2. dengan cara mencabut rumput sekitar selokan, membuang sampah dan pagar yang tertancap disekitar selokan. Kegiatan ini dilaksanakan oleh warga Kampung Warung Bambu, anggota Karang Tarnuna RW 09. Semua ang berpartisipasi dalam kegiatan kerja bakti ini antusias mengikuti kegiatan ini.
- Hambatan : Minimnya alat kerja bakti
- Solusi : Membeli barang yang diperlukan untuk kerja bakti
- Pelaksana : semua anggota

- Biaya : Rp.16.000
- Sumber dana : Uang kas KKN kelompok 86
- Hasil : Sekitar Kampung menjadi bersih.



**Gambar 8.** Kerja Bakti dengan Para Warga

#### **d) Sosialisasi**

- Bentuk kegiatan : Sosialisasi parenting atau pola asuh anak kepada warga Kampung Warung Bambu
- Penanggung jawab : Kelompok 2
- Tujuan : Supaya para orang tua bijak dan handal dalam mendidik anak selama pandemi covid ini
- Sasaran : Warga Kp. Warung Bambu
- Waktu pelaksanaan : 21 agustus 2021
- Tempat pelaksanaan : Mushola Qutubudin
- Deskripsi kegiatan : Sosialisasi ini dilaksanakan pada pagi hari, dengan konsep memaparkan materi terlebih dahulu dan dilanjutkan dengan sesi tanya jawab.
- Hambatan : -
- Solusi : -
- Pelaksana : Kelompok 2

- Biaya : Rp. 88.000
- Sumber dana : Uang kas KKN kelompok 86
- Hasil : Ibu-ibu atau warga Kampung Bambu mampu untuk mendidik anaknya sesuai dengan kemampuan si anak.



**Gambar 9.** Sosialisasi Parenting

**e) Pembaharuan Lingkungan (Menghias Tembok)**

- Bentuk kegiatan : Membuat Grafiti di tembok pembatas antara perumahan dan Kampung Warung Bambu.
- Penanggung jawab : Kelompok 1
- Tujuan : Untuk memperindah tembok yang awalnya abu-abu polos.
- Sasaran : Kp. Warung Bambu.
- Waktu pelaksanaan : 22, 24, 25 agustus 2021
- Tempat pelaksanaan : Kampung Warung Bambu
- Deskripsi kegiatan : Tembok yang awalnya polos, dicat dasar dengan warna merah dan putih, kegiatan pengecatan ini dibantu oleh anggota Karang Taruna RW 09, setelah dicat dasar di hari berikutnya membuat gafiti berupa tulisan.
- Hambatan : Anggota KKN tidak ahli dalam membuat grafiti atau tulisan di tembok.

- Solusi : Meminta bantuan kepada Anggota Karang Taruna RW 09 yang ahli dalam membuat grafiti atau tulisan .
- Pelaksana : semua anggota
- Biaya : Rp.77.000
- Sumber dana : Uang kas KKN kelompok 86
- Hasil : Setelah dilakukan pemolesan terhadap tembok tersebut, kini jauh lebih indah untuk dilihat atau dipandang.



**Gambar 10.** Menghias Tembok

#### **f) Sunat Massal**

- Bentuk kegiatan : Membantu pihak yang menggelar sunat massal di Kampung Bojong Koneng
- Penanggung jawab : Kelompok 3
- Tujuan : Membantu pihak yang menyelenggarakan sunat massal dalam mendata, serta pemberian obat, dan lain-lain
- Sasaran : Warga Kp. Bojong Koneng
- Waktu pelaksanaan : 21 agustus 2021
- Tempat pelaksanaan : Masjid Al-Imaroh
- Deskripsi kegiatan : Anggota KKN kelompok 3 mendata pihak yang sudah terdaftar memsuki wilayah Masjid Al-Imaroh untuk melaksanakan sunat massal

- Hambatan : Adanya pendataan peserta yang kurang rapi dari penyelenggara.
- Solusi : Menyiapkan dan mendata ulang para peserta.
- Pelaksana : Kelompok 3
- Biaya : Rp.15.000
- Sumber dana : Uang kas KKN kelompok 86
- Hasil : Acara sunat massal yang berlangsung berjalan lancar.



**Gambar 11.** Khitan Masal

#### **g) Taman Baca**

- Bentuk kegiatan : Menceritakan dan review buku cerita tentang dongeng dan kisah para Nabi.
- Penanggung jawab : Kelompok 1
- Tujuan : Agar anak-anak paham mengenai kisah dongeng Indonesia dan kisah Para Nabi.
- Sasaran : Anak-anak Kampung Warung Bambu.
- Waktu pelaksanaan : 19 Agustus 2021
- Tempat pelaksanaan : Aula Masjid Qutubudin
- Deskripsi kegiatan : Taman baca dan review buku atau bedah buku ini dilaksanakan setelah pengajian anak-anak selesai, bagi anak-anak yang belum bisa baca buku, dibantu oleh anggota kelompok KKN 86

- Hambatan : Anak-anak di dalam pengajian memiliki tingkat pendidikan yang berbeda-beda sehingga tidak dapat menyediakan buku yang menyesuaikan usianya. Selain itu, terdapat sebagian besar anak yang belum dapat membaca.
- Solusi : Menyediakan buku tentang kisah-kisah yang berkaitan dengan islam yang dapat di nikmati oleh berbagai kalangan dan juga anggota KKN membimbing anak-anak yang belum dapat membaca.
- Pelaksana : semua anggota
- Biaya : Rp.16.000
- Sumber dana : Uang kas KKN kelompok 86
- Hasil : Anak-anak memahami kisah dongeng dan kisah Para Nabi.



**Gambar 12.** Taman Baca

#### **h) Pembentukan Sturuktur**

- Bentuk kegiatan : Pembuatan Sturuktur Majelis Ta'lim Mushola Qutubudin
- Penanggung jawab : Kelompok 1
- Tujuan : Agar sekitar Kampung Warung Bambu menjadi bersih.
- Sasaran : Ibu-ibu pengajian
- Waktu pelaksanaan : 28 agustus 2021

- Tempat pelaksanaan : Aula Masjid Qutubudin
- Deskripsi kegiatan : Kelompok KKN 86 membantu ibu-ibu pengajian untuk membentuk struktur Majelis Ta'lim, pembentukan struktur dirapatkan atau didiskusikan bersama setelah shalawatan dan membaca yasin pada jam 9:00 pagi
- Hambatan : Adanya sedikit adu pendapat tentang salah satu tokoh yang tidak hadir dalam pengajian saat peembentukan struktur.
- Solusi : Anggota KKN mengusulkan agar kami membuat laporan tertulis untuk di serahkan kepada tokoh masyarakat tersebut agar tidak adanya kesalahpahaman kembali.
- Pelaksana : semua anggota
- Biaya : Rp. 16.000
- Sumber dana : Uang kas KKN kelompok 86
- Hasil : Pembentukan struktur dasar Majelis Ta'lim berhasil terbentuk



**Gambar 13.** Pembentukan Struktur

#### **i) Bedah Buku**

- Bentuk kegiatan : Menyampaikan suatu kisah kepada anak-anak berdasarkan buku yang telah di baca
- Penanggung jawab : Kelompok 1
- Tujuan : Untuk meningkatkan minat baca.

- Sasaran : anak-anak
- Waktu pelaksanaan : 20 agustus 2021
- Tempat pelaksanaan : Aula Masjid Qutubudin
- Deskripsi kegiatan : Kelompok KKN 86 membimbing pengajian rutin anak-anak. Sebelum terlaksananya pengajian, salah satu anggota kkn menyampaikan suatu kisah nabi kepada anak-anak berdasarkan buku yang telah di baca sebelumnya.
- Hambatan : Anak-anak di dalam pengajian memiliki tingkat pendidikan yang berbeda-beda sehingga tidak dapat menentukan tema yang menyesuaikan usianya.
- Solusi : Mencari tema umum yang dapat di bagikan oleh semua usia.
- Pelaksana : semua anggota
- Biaya : Rp. 9.000
- Sumber dana : Uang kas KKN kelompok 86
- Hasil : Pembentukan struktur dasar Majelis Ta'lim berhasil terbentuk.



**Gambar 14.** Bedah Buku

**j) Santunan**

- Bentuk kegiatan : Santunan Anak Yatim
- Penanggung jawab : Kelompok 3

- Tujuan : Membantu pihak penyelenggara melancarkan agendanya.
- Sasaran : Anak Yatim
- Waktu pelaksanaan : 21 agustus 2021
- Tempat pelaksanaan : Aula Masjid Al-Imaroh
- Deskripsi kegiatan : Kelompok 3 dari KKN 86 membantu pihak penyelenggara dalam menyediakan masker dan handsenitaizer untuk tamu undangan serta pendataan para tamu
- Hambatan : -
- Solusi : -
- Pelaksana : Tokoh Masyarakat beserta Remaja Masjid
- Biaya : -
- Sumber dana : Para Warga Sekitar
- Hasil : Pembentukan struktur dasar Majelis Ta'lim berhasil terbentuk



**Gambar 15.** Santunan Anak Yatim

## **E. PENUTUP**

### **1. Kesimpulan**

Berdasarkan dari pelaksanaan rangkaian kegiatan KKN DR UIN SGD Bandung di RT/RW. 01/02 dan RW 09 RT 01 dan 02 Desa Telaga murni Kecamatan Cikarang Barat Kabupaten Bekasi dapat disimpulkan bahwa kegiatan program masyarakat dan

mahasiswa berjalan dengan baik, program-program terlaksana dengan baik dan lancar tidak lain karena bantuan masyarakat sekitar yang kebersamai dan antusias.

Program yang bersifat pendampingan perlu mendapat atensi lebih karena memerlukan waktu yang cukup lama. Mulai dari sosialisasi sampai pelaksanaan berjalan dengan cukup baik dan kondusif. Terjalin komunikasi yang baik antara mahasiswa dan masyarakat sehingga kegiatan berjalan dengan sebagaimana mestinya.

Terjalin silaturahmi yang baik antara mahasiswa dengan beberapa elemen masyarakat dan pemerintah desa, RW, dan RT. Kegiatan KKN DR ini berjalan sesuai dengan tujuan utamanya yaitu mahasiswa sebagai fasilitator dan mediator bagi setiap permasalahan warga.

## **F. UCAPAN TERIMA KASIH**

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah terlibat langsung maupun tidak langsung dalam pelaksanaan kegiatan KKN DR ini. Ucapan terima kasih diucapkan kepada:

- 1) Bapak Saifuddin Nur, M. Ag. selaku Dosen Pembimbing Lapangan.
- 2) Kepala desa Telaga murni yang telah mengizinkan penulis melakukan kegiatan KKN DR di desa Telaga Murni.
- 3) Kepala Dusun dan Wakil Kepala Dusun Kampung Warung Bambu.
- 4) Ketua RW.002 dan Ketua RT 01 Kampung Bojong Koneng.
- 5) Ketua RW. 09 dan Ketua RT 01 dan 02 Kampung Warung Bambu.
- 6) Karang Taruna Desa Telaga Murni dan Karang Taruna RW. 009
- 7) Warga kampung Bojong Koneng dan Kampung Warung Bambu yang telah membantu terlaksananya kegiatan KKN ini.

## **G. DAFTAR PUSTAKA**

Basrowi dan Juariyah, Siti. 2010. Analisis Kondisi Sosial Ekonomi dan Tingkat Pendidikan Masyarakat Desa Srigading, Kecamatan labuhan Maringgai, Kabupaten Lampung Timur. *Jurnal Ekonomi & Pendidikan*, Volume 7 Nomor 1.

Felix, Bryk. 2001. *Circumsion in Man and Woman: Its History, Psychology and Ethnology*. Hawaii: University Press of The Pacific.

Hafizh, Salma, dkk. 2017. *Jejak Cermat Untuk Tapos II*. Diterbitkan Oleh PPM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Al-Qubrani, Sabri. 2009. Hayatuna al-Jinsiyah. Beirut: Dar al-Fikr.

Saleh, B dan Warlina, L. 2103. Identifikasi Karakteristik Aglomerasi Industri Pengolahan Di Cikarang Kabupaten Bekasi Tahun 2006 dan 2013. ojs.unikom.ac.id.

Satria Dharma, Dr. Ipah Saripah, M.Pd., dan Prof. Dr. H. Sutrisno M.Ag. 2014. Optimalisasi Peran Pendidikan dalam Membangun Karakter Anak untuk Menyongsong Generasi Emas Indonesia. [http://eprints.uad.ac.id/2690/1/Dikdik\\_Prosiding\\_2014\\_PKn\\_dan\\_Pembentukan\\_Karakter\\_Demokratis\\_WN.pdf](http://eprints.uad.ac.id/2690/1/Dikdik_Prosiding_2014_PKn_dan_Pembentukan_Karakter_Demokratis_WN.pdf)

Syaiful Anwar. 2016. Peran Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Bangsa. Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam, Volume 7. <https://media.neliti.com/media/publications/57084-ID-peran-pendidikan-agama-islam-dalam-membe.pdf>

Umar, Nasarudin. 2014. Ketika Fikih Membela Perempuan. Jakarta: Elex Media Komputindo.

Wahyu Mega Mustikaningrum. 2014. Peran Paarenting dalam Pola Asuh Orangtua. <http://lib.unnes.ac.id/23553/1/1201410025.pdf>